

EDISI : RABU, 24 JUNI 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni 2020) : 4,25%
 Inflasi (Mei 2020) : 0,07% (mom) (2,22% yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 130,54 Miliar
 (per Mei 2020)
 Rupiah/Dollar AS : Rp14.265  -3,94%
 (Kurs JISDOR pada 23 Juni 2020)

STOCK MARKET

23 JUNI 2020

IHSG : **4.879,13 (-0,81%)**
 Volume Transaksi : 7,937 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,516 Triliun
 Beli Asing : Rp 1,764 Triliun
 Jual Asing : Rp 2,291 Triliun

BOND MARKET

23 JUNI 2020

Ind Bond Index : **283,2895**  +0,06%
 Gov Bond Index : 277,5764  +0,06%
 Corp Bond Index : 311,9464  +0,07%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 23/6/2020 (%)	SENIN 22/6/2020 (%)
4,98	FR0081	6,5472	6,6036
10,24	FR0082	7,1549	7,1417
14,99	FR0080	7,5928	7,5970
19,82	FR0083	7,5966	7,5968

Sumber : www.ibpa.co.id

DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 23 JUNI 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,53%
			-0,60%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,61%
			-0,24%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,61%
			+0,18%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,32%
			-0,19%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,02%
			+0,10%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,01%
			-0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,02%
			-0,05%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	+0,02%
		-0,01%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,02%
			+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,01%
			+0,06%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Dana Tunai	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Falah 2	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,01%
			+0,00%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%
			+0,01%

Spotlight News

- Pemerintah akan melakukan redesain sistem penganggaran mulai 2021 untuk mengakomodo perubahan aktivitas ekonomi dan mengoptimalkan belanja dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi
- Pemerintah kembali merilis kebijakan baru untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Kemenkeu menyiapkan perangkat hukum yang memungkinkan pemerintah menempatkan uang negara pada bank umum
- Ekonomi Uni Eropa mulai bangkit dari keterpurukan setelah lockdown di beberapa negara di kawasan itu dilonggarkan. Namun, indeks manufaktur masih terkontraksi yang menunjukkan pemulihan bergerak lambat
- Permintaan minyak kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) kembali meningkat. Hal ini membuat harga CPO bertahan di RM 2.400 per ton level terkuat sejak akhir Februari 2020
- IHSG diprediksii masih fluktuatif dan potensi lonjakan indeks saham semakin terbatas di sepanjang tahun ini. Hal ini membuat pelaku pasar semakin selektif dalam memilih saham.
- Sejumlah emiten merancang aksi penambahan modal lewat private placement di tengah situasi pandemi yang membuat prospek kinerja seret

Economy

1. Redesain Anggaran Jadi Andalan

Pemerintah akan melakukan desain ulang sistem penganggaran mulai 2021. Redesain sistem penganggaran untuk mengakomodasi perubahan aktivitas ekonomi dan kegiatan birokrasi dan mengoptimalkan belanja dalam rangka percepatan pemulihan ekonomi pascapandemi. Redesain sistem anggaran tidak akan mengubah undang-undang. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. Simalakama Masa Transisi

Pelonggaran pembatasan sosial berskala besar atau PSBB pada masa reopening ekonomi berbanding lurus dengan peningkatan kasus Covid-19. Hal ini bisa menjadi faktor pemberat dalam upaya menggairahkan kembali perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

3. Disparitas Fiskal Perlu Dipangkas

Disparitas fiskal antardaerah menjadi pekerjaan rumah yang perlu diselesaikan oleh pemerintah, terutama untuk Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Alokasi Khusus (DAK). (Bisnis Indonesia)

4. Stimulus Anyar Kembali Dirilis

Pemerintah kembali merilis kebijakan baru untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional yang tertekan akibat pandemi. Kali ini, Kementerian Keuangan menyiapkan perangkat hukum yang memungkinkan pemerintah menempatkan uang negara pada bank umum. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Eropa Mulai Pulih Meski Lambat

Ekonomi Uni Eropa mulai bangkit dari keterpurukan setelah karantina wilayah atau lockdown di beberapa negara di kawasan itu dilonggarkan. Meskipun demikian, indeks manufaktur masih berkontraksi yang menunjukkan pemulihan bergerak lambat. (Bisnis Indonesia)

2. Aktivitas Bisnis AS Melonjak pada Juni

Aktivitas bisnis di Amerika Serikat berhasil menunjukkan peningkatan pada Juni di tengah optimisme seputar pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19. Indeks purchasing managers' (PMI) naik menjadi 46,8 pada Juni 2020, level tertinggi dalam empat bulan. Indeks aktivitas bisnis sektor jasa naik menjadi 46,7 bulan ini dari 37,5 pada Mei dan indeks manufaktur naik menjadi 49,6 pada Juni dari 39,8 pada bulan sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Risiko Bank Modal Kecil Meningkat di Masa Pandemi

Upaya mendorong pemulihan ekonomi perlu mempertimbangkan kapasitas perbankan. Secara umum kondisi fundamental industri perbankan cukup sehat dan stabil kendati mengalami penurunan. Namun, tidak semua perbankan memiliki daya tahan yang sehat dan stabil, apalagi bank kecil dengan modal kecil di bawah Rp 30 triliun. (Kompas)

2. Proyek Smelter Berpotensi Mundur

Sejumlah proyek dan investasi sektor mineral dan batu bara, terutama fasilitas pengolahan (smelter), diperkirakan bakal mundur jika pandemi Covid-19 tak kunjung bisa diatasi hingga akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

3. ESDM Bakal Revisi Lagi Alokasi Anggaran 2020

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bakal merevisi ulang alokasi anggaran belanja 2020 yang sudah dipangkas menjadi Rp6,2 triliun dari sebelumnya Rp9,66 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. Transaksi Kartu Kredit Lesu

Bisnis kartu kredit perbankan yang mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir semakin tertekan dengan adanya pandemi Covid-19. (Bisnis Indonesia)

5. Pendapatan Nonbunga Lebih Diandalkan

Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) mengatakan saat ini sebagian besar bank mulai memanfaatkan sumber pendapatan nonbunga atau fee based income (FBI) lantaran pendapatan margin yang kian tergerus. (Bisnis Indonesia)

6. Kemitraan Jadi Pilihan

Pola strategi kolaborasi antarplatform dinilai bisa menjadi solusi bagi pelaku industri dompet digital lokal untuk menghadapi persaingan melawan pemain asing di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

7. Korporasi Mendominasi Restrukturisasi Kredit

Proses restrukturisasi kredit perbankan terkait dampak pandemi corona alias Covid-19 terus berlangsung. Pemberian keringanan kredit semakin mengggung. OJK mencatat realisasi restrukturisasi kredit per 15 Juni 2020 sudah Rp 655,84 triliun. Keringanan berbentuk stimulus ekonomi ini telah mengalir kepada 6,27 juta nasabah. (Kontan)

8. Harga CPO di Level Terkuat Tiga Bulan Terakhir

Permintaan minyak kelapa sawit alias crude palm oil (CPO) kembali meningkat. Hal ini membuat harga CPO bertahan di RM 2.400 per ton level terkuat sejak akhir Februari 2020. (Kontan)

9. Trafik Jalan Tol Mulai Meningkat 40% di Masa New Normal

Trafik kendaraan di jalan tol mulai ramai dan mengalami peningkatan sekitar 40% setelah ada pelanggaran kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Sebelum PSBB longgar, kinerja sejumlah ruas jalan tol anjlok. (Kontan)

Market

1. Kenaikan Indeks Saham Semakin Terbatas

Pergerakan harga saham di pasar modal dalam negeri masih fluktuatif dan potensi lonjakan indeks saham semakin terbatas di sepanjang tahun ini. Hal ini membuat pelaku pasar semakin selektif dalam memilih saham. Terlebih lagi, tahun 2020 diproyeksi akan menjadi tahun minim katalis positif bagi pasar modal. (Kompas)

2. Angin Segar di Tengah Antrean IPO

BEI kembali mengucurkan stimulus potongan sebesar 50% untuk biaya pencatatan awal saham menjadi angin segar bagi calon emiten yang akan melakukan IPO hingga akhir 2020. Walaupun mendapat banyak stimulus, calon emiten dinilai akan tetap memperhatikan kondisi pasar modal sebelum merealisasikan rencana IPO.. (Bisnis Indonesia)

3. Ekspektasi Penurunan Yield Topang Lelang Sukuk Negara

Investor mulai menyerbu instrumen sukuk negara yang ditunjukkan lewat kenaikan jumlah penawaran masuk dalam lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada Selasa (23/6). Kenaikan penawaran pada lelang sukuk negara itu ditopang oleh harapan investor terhadap penurunan tingkat imbal hasil (yield). (Bisnis Indonesia)

4. Peminat Lelang Sukuk Negara Membeludak, Investor Memburu Seri Pendek

Peminat lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) alias sukuk negara membeludak. Selasa (23/6), penawaran yang masuk dalam lelang Rp 38,85 triliun. Ini menjadi lelang dengan penawaran terbanyak sejak kuartal II tahun 2020. Jumlah tersebut naik signifikan jika dibandingkan lelang sukuk negara sebelumnya, Selasa (9/6), yang mencapai Rp 28,64 triliun. (Kontan)

Corporate

1. Perkuat Modal, Emiten Ramai Gelar Private Placement

Sejumlah emiten merancang aksi penambahan modal lewat private placement atau penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu di tengah situasi pandemi yang membuat prospek kinerja seret. Cara ini dinilai efektif bagi emiten untuk mendapat dana segar atau memperkuat modal di tengah kondisi pandemi yang menghambat laju pertumbuhan perekonomian. (Bisnis Indonesia)

2. 3 Entitas MNC Tambah Modal

Tiga emiten Grup MNC yakni MNC Studios International Tbk. (MSIN), PT MNC Vision Networks Tbk. (IPTV), dan PT MNC Sky Vision Tbk. (MSKY) bersiap menggalang dana dengan menerbitkan saham baru untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung rencana ekspansi. Ketiganya bakal melepas saham sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah disetor penuh dalam perseroan lewat private placement atau pun rights issue. (Bisnis Indonesia)

3. Asa JSMR pada Paruh Kedua

Kombinasi antara langkah efisiensi beban usaha dan belanja modal, serta ekspektasi pemulihan volume kendaraan di jalan tol menjadi katalis terhadap prospek kinerja PT Jasa Marga (Persero) Tbk. pada paruh kedua tahun ini. Perseroan bakal memangkas beban usaha dan belanja modal pada 2020. Target dana yang dihemat sekitar Rp2,5 triliun.. (Bisnis Indonesia)

4. Penjualan Emiten Ritel Mulai Menggeliat

Sejumlah emiten ritel mulai menunjukkan tren positif setelah pusat perbelanjaan kembali dibuka lebih dari sepekan yang lalu. Tren ini diharapkan bisa terus berlanjut sehingga bisa memulihkan kinerja yang sempat lesu akibat pembatasan sosial. (Bisnis Indonesia)

5. Empat Perusahaan Mineral Wajib Divestasi INCO di Tahun 2020

Pemerintah terus mengawal kewajiban divestasi sejumlah perusahaan mineral. Setelah PT Vale Indonesia Tbk (INCO) merampungkan perjanjian definitif divestasi 20% saham, masih ada empat perusahaan mineral lainnya yang wajib mendivestasikan sahamnya hingga memenuhi 51% kepemilikan Indonesia. Proses tersebut sudah berjalan sejak tahun lalu. (Kontan)

6. Ciputra (CTRA) akan Menggelar Private Placement

Emiten properti Ciputra Development Tbk (CTRA) yang menyatakan bakal melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) alias private placement. Ciputra akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1,85 miliar lembar saham atau 9,99% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. (Kontan)

7. Voksel (VOKS) dan Kabelindo (KBLM) Mengerem Ekspansi

Bisnis kabel para emiten kabel terganjal efek pandemi Covid-19. Meski begitu PT Voksel Electric (VOKS) Tbk dan PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM) terpaksa harus mengurungkan rencana ekspansi pasar ekspor. (Kontan)